

# LKIP 2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN



DINAS  
PEMUDA  
DAN  
OLAHRAGA  
KOTA BANDUNG

dispora

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung Tahun 2020 dapat diselesaikan. Penyusunannya didasarkan kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DISPORA Kota Bandung Tahun 2020 dan maksud tujuan disusunnya LKIP adalah :

1. Sebagai media hubungan kerja organisasi yang berisi informasi dan data yang telah diolah;
2. Wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi instansi kepada pemberi wewenang dan mandat;
3. Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan program kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi instansi pemerintah;
4. Media informasi tentang sejauhmana penentuan prinsip-prinsip good governance termasuk penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar di instansi yang bersangkutan.

Pada akhirnya, tidak semua yang kita rencanakan berjalan sesuai dengan harapan, namun demikian dengan adanya LKIP Tahun 2020 ini kami harapkan dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan kinerja khususnya pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung dan melalui penerapan

perbaikan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengukuran, data, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan dan pencapaian kinerja, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dan meminimalisir kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab serta meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas instansi pemerintah yang akuntabel dan yang lebih penting adalah meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Harapan kami Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kota Bandung Tahun 2020 dapat memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Januari 2021

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KOTA BANDUNG**

**DRS. H. EDDY MARWOTO, M.SI.**

Pembina Utama Muda

**NIP. 19680317 198910 1 001**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pemuda Dan Olah Raga selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden



No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **B. Gambaran Umum Dinas Pemuda Dan Olah Raga**

Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung Dibentuk Berdasarkan Perwal 1397/2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung. Mengacu Kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Pemuda Dan Olahraga Sebagai Instansi Pemerintah Dan Unsur Penyelenggara Negara Diwajibkan Menetapkan Target Kinerja Dan Melakukan Pengukuran Kinerja Yang Telah Dicapai Serta Menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

## **C. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2009 pasal 17C Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang pemuda dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

Dan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung tugas dan kewajiban tersebut Dinas Pemuda dan Olah Raga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pemuda dan Olahraga;
2. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang pemuda dan olahraga;
3. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang pemuda dan olahraga yang meliputi kepemudaan, keolahragaan serta sarana dan prasarana;



4. Pelaksanaan teknis administratif Dinas; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh **Drs. H. EDDY MARWOTO, M.Si** yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat structural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan:
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. Sub Bagian Keuangan;
  - c. Sub Bagian Program, Data dan Informasi
3. Bidang Pembinaan Pemuda, membawahkan:
  - a. Seksi Pembinaan Sumber Daya Pemuda dan Pendidikan Karakter;
  - b. Seksi Kemitraan dan Prestasi Pemuda;
  - c. Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
4. Bidang Pengembangan dan Infrastruktur Kepemudaan, membawahkan:
  - a. Seksi Kreativitas dan Inovasi Pemuda;
  - b. Seksi Peningkatan Kapasitas Hidup Kewirausahaan Pemuda;
  - c. Seksi Infrastruktur Kepemudaan
5. Bidang Pembudayaan Olahraga, membawahkan:
  - a. Seksi Olahraga Pendidikan;
  - b. Seksi Olahraga Rekreasi Tradisional;
  - c. Seksi Kemitraan dan Pelayanan Khusus
6. Bidang Pembinaan dan Infrastruktur Olahraga, membawahkan:
  - a. Seksi Pengembangan IPTEK dan Tenaga Keolahragaan;
  - b. Seksi Promosi Kegiatan Olahraga Prestasi;
  - c. Seksi Standarisasi Infrastuktur dan Sentra Olahraga
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
8. Kelompok Jabatan Fungsional



#### D. Isu Strategis

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Pelayanan, Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat bagi kelancaran pelayanan kepada warga Kota Bandung pada bidang Pemuda dan Olahraga. Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi pelayanan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Sistem pembinaan keolahragaan yang belum optimal baik olahraga prestasi maupun kemasyarakatan. Pembinaan keolahragaan melibatkan mitra kerja dari KONI untuk yang sifatnya prestasi dan FORMI untuk kemasyarakatan;
3. Masih terdapat sarana dan prasarana olahraga yang belum representatif serta tidak memenuhi standar nasional dan internasional. Sarana yang dimiliki Pemerintah Kota Bandung sebanyak 18 SOR / GT dengan kondisi fisik 60 % layak tetapi belum memenuhi standar;
4. Makin sempitnya ruang publik bagi pengembangan bakat, minat serta kreativitas pemuda dan keolahragaan;
5. Anggaran bagi pembinaan bidang kepemudaan dan keolahragaan yang masih kurang memadai karena belum menjadi prioritas pembangunan Kota Bandung;
6. Belum adanya sistem pembinaan pemuda secara komprehensif yang dapat memberi wadah bagi para pemuda untuk mengekspresikan aspirasi dan partisipasi didalam proses pembangunan dalam upaya untuk menciptakan keunggulan dan prestasi pemuda Kota Bandung;
7. Belum adanya ukuran baku untuk kinerja pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung baik dari sisi kepuasan masyarakat pengguna sarana dan prasarana olahraga, maupun kinerja pelayanan dalam pembinaan generasi muda di Kota Bandung

Dari hasil identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung, maka tujuan organisasi diarahkan untuk :

1. Mewujudkan iklim Kepemudaan dan Keolahragaan yang berwawasan kebangsaan, unggul, sehat, disiplin, terampil, berprestasi dan bertanggung jawab;



2. Mewujudkan kehidupan sosial pemuda dan masyarakat olahraga yang berkepribadian, dinamis, kreatif, serta mampu menyesuaikan diri secara positif dalam era globalisasi.
3. Meningkatkan kesadaran pemuda dan masyarakat olahraga dalam menciptakan iklim yang kondusif.
4. Terciptanya profesionalitas pelayanan publik pada sarana dan prasarana bidang pemuda dan olahraga dalam rangka memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

#### **E. Landasan Hukum**

LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 - 2023.





## **F. Sistematika**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bandung Kota Bandung Tahun 2020 adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan, Janji Wali Kota

### **BAB IV PENUTUP**



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **2.1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu**

##### **A. Rencana Strategis ( Renstra )**

Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 ( lima ) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2019-2023.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dan stakeholder.



Selanjutnya, Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

## 1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2019 - 2023 adalah :

**“TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, NYAMAN, SEJAHTERA, DAN AGAMIS”**

## 2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2019 - 2023 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- a. Membangun Masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing
- b. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien, dan Bersih
- c. Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan

## 3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.



Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2019 - 2023 sebanyak 3 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja**  
**Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Keolahragaan Masyarakat Kota Bandung	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	100	100	100	100	100
2	Pelayanan Publik Prima	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	80.25	81	81.5	82	83
3	Meningkatkan kemandirian Pemuda Kota Bandung	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	0.029	0,035	0.042	0.05	0,06

## B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman



Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : 060/Kep.497- Orpad Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2019 - 2023.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/ KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	Untuk meningkatkan masyarakat yang aktif berolahraga harus didukung dengan peningkatan tempat kegiatan olahraga di masyarakat	$\frac{\text{Jumlah Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat Yang Aktif}}{\text{Jumlah Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat}} \times 100\%$	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Jumlah tempat kegiatan olahraga masyarakat yang dipergunakan secara aktif
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	Untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Survey	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Meningkatnya pelayanan dalam penggunaan SOR dan GOR oleh Masyarakat
3.	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	Untuk mengukur Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	A. $\frac{\text{Jumlah Pemuda Yang Aktif Positif}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 30\%$ = <b>Persentase Pemuda</b> B. $\frac{\text{Jumlah Organisasi Yang Aktif Positif}}{\text{Jumlah Organisasi Kepemudaan}} \times 70\%$ = <b>Persentase Organisasi Kepemudaan</b> C. (Persentase Pemuda + Persentase Organisasi Kepemudaan) = <b>Total Persentase</b>	Dinas Pemuda dan Olah Raga	1. Pemuda yang berumur 16-30 tahun 2. Kepengurusan yang Jelas 3. Kemampuan dalam mengelola Anggaran 4. Aktivitas keorganisasian yang aktif positif

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas.

Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2019 - 2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung**  
**Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	100
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	81
3	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	0,035

### 2.2 Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan



memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2020, sebagai berikut :

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Keolahragaan Masyarakat Kota Bandung	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	100	100	100	100	100
2	Pelayanan Publik Prima	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	80.25	81	81.5	82	83
3	Meningkatkan kemandirian Pemuda Kota Bandung	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	0.029	0,035	0.042	0.05	0,06

#### A. Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2020.

Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2020 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.4**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu**  
**Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Keolahragaan Masyarakat Kota Bandung	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	100	100	100	100	100
2	Pelayanan Publik Prima	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	80.25	81	81.5	82	83
3	Meningkatkan kemandirian Pemuda Kota Bandung	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	0.029	0,035	0.042	0.05	0,06

## B. Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda Dan Olah Raga serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada table berikut :





**Tabel 2.5**  
**Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu**  
**Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	Untuk meningkatkan masyarakat yang aktif berolahraga harus didukung dengan peningkatan tempat kegiatan olahraga di masyarakat	$\frac{\text{Jumlah Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat Yang Aktif}}{\text{Jumlah Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat}} \times 100\%$	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Jumlah tempat kegiatan olahraga masyarakat yang dipergunakan secara aktif
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	Untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Survey	Dinas Pemuda dan Olah Raga	Meningkatnya pelayanan dalam penggunaan SOR dan GOR oleh Masyarakat
3.	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	Untuk mengukur Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	<p>A. <math>\frac{\text{Jumlah Pemuda Yang Aktif Positif}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 30\%</math> = <b>Persentase Pemuda</b></p> <p>B. <math>\frac{\text{Jumlah Organisasi Yang Aktif Positif}}{\text{Jumlah Organisasi Kepemudaan}} \times 70\%</math> = <b>Persentase Organisasi Kepemudaan</b></p> <p>C. (Persentase Pemuda + Persentase Organisasi Kepemudaan) = <b>Total Persentase</b></p>	Dinas Pemuda dan Olah Raga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemuda yang berumur 16-30 tahun</li> <li>2. Kepengurusan yang Jelas</li> <li>3. Kemampuan dalam mengelola Anggaran Aktivitas keorganisasian yang aktif positif</li> </ol>



### C. Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda Dan Olah Raga hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung dengan Walikota Bandung dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.6**  
**Perjanjian Kinerja Hasil Reviu**  
**Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	100
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	81
3	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	0,035



## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019 - 2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga.

### **A. Kerangka Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu



atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung  
Tahun 2020**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Biru Tua
2	Baik	75.00 – 89.99	Hijau
3	Cukup	65.00 – 74.99	Jingga
4	Kurang	50.00 – 64.99	Kuning
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Merah



Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2019 - 2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Tahun 2020, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor : 640/Kep.210-Bag.ORPAD/2015, telah ditetapkan sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

## **B. Capaian Indikator Kinerja Utama**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor 800/371- Dispora tanggal 3 Februari 2020 dan melalui Keputusan Walikota



Bandung Nomor : 640/Kep.210-Bag.ORPAD/2015 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung**  
**Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	90	90	100.00
2	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	81	81.517	100.64
3	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	0.035	0.003	8.57

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang lebih/melampaui target ditunjukkan pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan, dengan capaian kinerja 100.64 %.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat, dengan capaian kinerja 100 %.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif, dengan capaian kinerja 8.57 %.



### C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019 - 2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2019 - 2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olah Raga, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 3 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	90	90	100.00
2	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	81	81.517	100.64
3	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	0.035	0.003	8.57

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**  
**Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	33.33 %
2	Sesuai Target	33.33 %
3	Tidak Mencapai Target	33.33 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:



Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pencapaian target Misi**

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	1	0	0.00	1	100.00	0	0.00
2	Misi 2	1	1	100.64	0	0.00	0	0.00
3	Misi 3	1	0	0.00	0	0.00	1	100.00
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>33.33</b>	<b>1</b>	<b>33.33</b>	<b>1</b>	<b>33.33</b>

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 3 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Pencapaian Indikator Sasaran**

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
<b>A.</b>	<b>Misi 1</b>	<b>1</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	1	100.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
<b>B.</b>	<b>Misi 2</b>	<b>1</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100.64 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
<b>C.</b>	<b>Misi 3</b>	<b>1</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	1	100.00 %





### Capaian Indikator Kinerja Strategis Tahun 2020 Dinas Pemuda dan Olah Raga

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Target Akhir Renstra	Triwulan	Target	Realisasi	Capaian(%)	Keterangan
1	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	90	100	Triwulan 1	100	100	100.00	
						Triwulan 2	100	-	n/a	
						Triwulan 3	100	-	n/a	
						Triwulan 4	100	100	100.00	
						<b>Kondisi Akhir (F)</b>		<b>90</b>	<b>100.00</b>	
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	81	83	Triwulan 1	-	-	n/a	
						Triwulan 2	-	-	n/a	
						Triwulan 3	-	-	n/a	
						Triwulan 4	81	81.517	100.64	
						<b>Kondisi Akhir (F)</b>		<b>81.517</b>	<b>100.64</b>	
3	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	0.035	0,06	Triwulan 1	0.0035	0,0005	14.29	
						Triwulan 2	0,0061	-	n/a	
						Triwulan 3	0,0083	-	n/a	
						Triwulan 4	0.035	0.033	94.29	
						<b>Kondisi Akhir (F)</b>		<b>0.003</b>	<b>8.57</b>	

#### Keterangan

Warna	Prosentase	Keterangan
	n/a	Tidak Ada Target
	< 100%	Tidak Tercapai
	= 100%	Tercapai
	> 100%	Melebihi Target

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 3 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung tahun 2019 - 2023.

### **Analisis Pencapaian Kinerja Dalam Pelaksanaan Program Dan Kegiatan**

#### **Sasaran 1**

Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga



Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 1**  
**Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	100	100	100.00	90	90	100.00

Sasaran Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

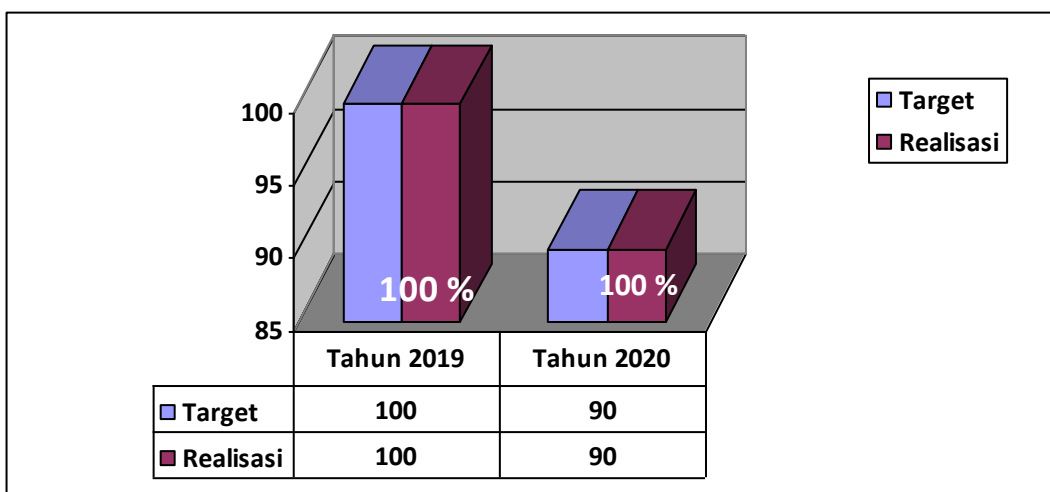
Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat**" melalui "**Program Pembinaan Keolahragaan**" adalah sebesar 90 dari target sebesar 90 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "**Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat**" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kerjanya mencapai 90.00 %.

Data tersebut diatas diperoleh melalui formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat Yang Aktif}}{\text{Jumlah Tempat Kegiatan Olahraga Di Masyarakat}} \times 100$$

Adapun Grafik perbandingan dengan Tahun sebelumnya sebagai berikut :





- Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga :

<b>Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator</b>	Meningkatkan masyarakat yang berbudaya olahraga dengan mengaktifkan kembali rutinitas olahraga di setiap wilayah baik di kecamatan maupun kelurahan.
<b>Faktor pendukung</b>	Antusias nya masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga
<b>Faktor Penghambat</b>	Faktor penghambat dalam pencapaian kinerja sasaran yaitu : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di wilayah.</li><li>2. Kurangnya Instruktur Olahraga yang telah bersertifikasi.</li><li>3. Adanya Pandemi Covid 19 pada tahun 2020</li></ol>
<b>Solusi</b>	Solusi tindak lanjut untuk pencapaian kinerja sasaran adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan kualitas Sarana dan Prasarana olahraga di setiap wilayah.</li><li>2. Memberikan pelatihan kepada instruktur yang belum bersertifikasi.</li></ol>

## Sasaran 2

Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan



Lapang Bulutangkis Lodaya



Lapang Softball Lodaya



Lapang Sepak Bola Lodaya



Gor Bandung



Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 2**  
**Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	80.25	80.97	100.90	81	81.517	100.64

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan**" melalui program "**Program Pengembangan**

**Infrastruktur kepemudaan dan keolahragaan**" adalah sebesar 81.517 dari target sebesar 81 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.64 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

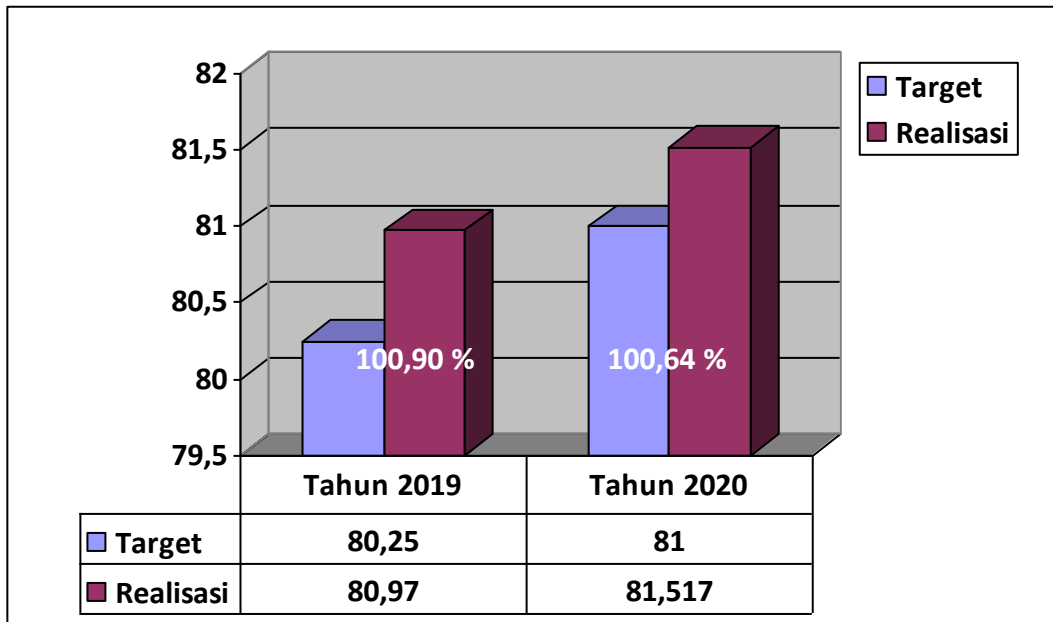
Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan**" tahun ini menurun 0.26 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.90

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "**Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan**" tahun ini adalah sebesar 100.64 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kinerjanya mencapai 98.21 %.

Data indikator 1 tersebut diatas dapat diperoleh melalui formulasi perhitungan :

$$\frac{\text{IKM terhadap pelayanan SOR/GOR dan sarana kepemudaan}}{\text{Target IKM terhadap pelayanan SOR/GOR dan sarana}} \times 100$$

Adapun grafik perbandingan indikator 1 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :



- Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan :

<b>Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator</b>	Meningkatkan Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan sarana kepemudaan dengan tujuan meningkatkan kepuasan masyarakat.
<b>Faktor pendukung</b>	Capaian kinerja IKM dalam kategori baik diperoleh dengan penekanan terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didukung oleh SDM pelaksana (pengelola SOR/GOR) dan perilaku pelaksana yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat olahraga.
<b>Faktor Penghambat</b>	Anggaran tidak bisa dioptimalkan karena difocusing untuk penanganan covid 19 sehingga perbaikan sarana dan prasarana SOR/GOR dan Kepemudaan tidak 100 persen terlaksana.
<b>Solusi</b>	Diharapkan anggaran pada tahun 2021 bisa dioptimalkan dengan berakhirnya covid 19 sehingga capaian kinerja lebih bisa ditingkatkan

**Sasaran 3**

Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan



Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.8**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 3**  
**Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	0.029	0.029	100.00	0.035	0.003	8.57

Sasaran Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif**" melalui program "**Program Pembinaan Kepemudaan**" adalah sebesar 0.003 dari target sebesar 0.035 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 8.57 %, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan.



Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif**" tahun ini menurun 91.43 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.00

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "**Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif**" tahun ini adalah sebesar 8.57 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga maka capaian kinerjanya mencapai 0.00 %.

Target pada tahun 2020 ini tidak dapat terealisasi dengan baik dikarenakan pada tahun ini adanya pandemi Covid 19 (Virus Corona) yang mengakibatkan hampir seluruh kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai surat edaran dari Wali kota Bandung Nomor 443/SE.030-Dinkes tertanggal 14 Maret 2020 terkait berkembangnya penyebaran Corona Virus Disease 19 ( covid19 ) terdapat kebijakan pada point 3 yaitu Menghentikan sementara kegiatan yang diadakan pemerintah Kota Bandung dan atau pihak lain yang melibatkan massa.

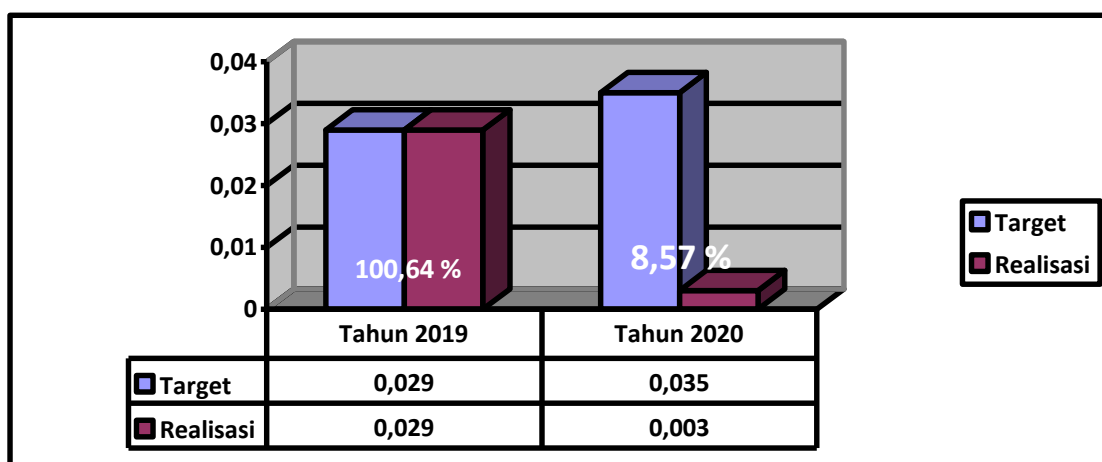
Data 2020 tersebut diatas diperoleh melalui formulasi perhitungan sebagai berikut :

A. 
$$\frac{\text{Jumlah Pemuda yang aktif positif}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 30 \% = \text{Persentase Pemuda}$$

B. 
$$\frac{\text{Jumlah Organisasi yang aktif positif}}{\text{Jumlah Organisasi Kepemudaan}} \times 70 \% = \text{Persentase Organisasi Kepemudaan}$$

C. 
$$\text{Persentase Pemuda} + \text{Persentase Organisasi Kepemudaan} = \text{TOTAL PERSENTASE}$$

Adapun Grafik perbandingan dengan Tahun sebelumnya sebagai berikut :







- Analisis pencapaian sasaran Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan :

<b>Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator</b>	Meningkatkan Peran dan Aktivitas Kepemudaan dalam mengikuti kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan pemuda dan organisasi pemuda yang aktif positif.
<b>Faktor pendukung</b>	Antusias pemuda sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan yang diberikan.
<b>Faktor Penghambat</b>	Tidak tercapai target disebabkan rencana pelaksanaan kegiatan di Triwulan 3 tidak bisa dilaksanakan, di karenakan kan pada tanggal 14 Maret 2020 ada surat edaran dari Wali kota Bandung Nomor 443/SE.030-Dinkes tertanggal 14 Maret 2020 terkait berkembangnya penyebaran Corona Virus Disease 19 ( covid19 ) terdapat kebijakan pada point 3 yaitu Menghentikan sementara kegiatan yang diadakan pemerintah Kota Bandung dan atau pihak lain yang melibatkan massa.
<b>Solusi</b>	Menunggu intruksi Wali Kota Bandung yang terbaru tentang diadakannya kembali kegiatan yang melibatkan massa.



**Capaian Kinerja Output Kegiatan dan Realisasi Anggaran Per Tahun  
Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Output Kegiatan	Target Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Ket
1	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	Program Pembinaan Keolahragaan	Kegiatan peningkatan promosi olahraga prestasi	Jumlah event promosi olahraga prestasi	1 (Event)	1 (Event)	600.000.000	569.322.500	
				Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK Olahraga	Jumlah kegiatan pengembangan dan pemanfaatan IPTEK Olahraga	1 (Kegiatan)	1 (Kegiatan)	966.205.400	961.285.400	
				Kegiatan Pemberdayaan Olahraga Khusus	Jumlah Event Dalam Pelayanan Olahraga Khusus	2 (Event)	0	8.000.000	7.770.000	Kegiatan dihapus dikarenakan rasionalisasi anggaran
				Kegiatan Pemasarakatan Olahraga Rekreasi Masyarakat	Jumlah event pemasarakatan olahraga rekreasi di masyarakat	2 (Event)	2 (Event)	235.754.000	233.294.000	
				Kegiatan Pembinaan Olahraga Pendidikan	Jumlah event pembinaan olahraga pendidikan	1 (Event)	1 (Event)	657.542.500	615.312.000	
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Program Pengembangan Infrastruktur kepemudaan dan keolahragaan	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Olahraga	Cakupan infrastruktur sarana prasarana olahraga di kecamatan yang terpelihara	100 (%)	33.33 (%)	426.427.000	403.240.030	Dari target 6 Kecamatan tercapai 2 SOR Kecamatan yang terpelihara dikarenakan adanya pandemi covid 19
				Kegiatan Pengembangan Sentra Keolahragaan	Persentase rata-rata Sarana dan Prasarana Olahraga dengan fungsi baik	90 (%)	20 (%)	2.493.643.286	2.388.153.650	Anggaran di rasionalisasi untuk penanganan Covid 19
				Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Kepemudaan	Persentase Sarana dan Prasarana Kepemudaan dengan fungsi baik	90 (%)	65 (%)	277.820.400	255.157.500	Anggaran di rasionalisasi untuk penanganan Covid 19
3	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	Program Pembinaan Kepemudaan	Kegiatan Peningkatan Kepedulian Pemuda	Jumlah event kepedulian pemuda	2 (Event)	2 (Event)	146.390.000	144.387.400	
				Kegiatan Peningkatan Kepramukaan	Jumlah pembinaan gerakan kepramukaan	1 (Pembinaan)	1 (Pembinaan)	145.200.000	141.466.250	
				Kegiatan Pembinaan Sumberdaya Pemuda dan Pendidikan Karakter	Jumlah pembinaan sumberdaya pemuda dan pendidikan karakter	2 (Pembinaan)	2 (Pembinaan)	187.900.000	184.682.000	
				Kegiatan Peningkatan Kreatifitas dan Inovasi Pemuda	Jumlah pelatihan/seminar/workshop kreatifitas dan inovasi pemuda	1 (Pelatihan)	1 (Pelatihan)	90.600.000	87.899.000	
				Kegiatan Peningkatan Kapasitas Hidup Pemuda	Jumlah wirausaha muda yang meningkat kapasitasnya	600 (Orang)	50 (Orang)	90.600.000	86.130.750	Anggaran di rasionalisasi untuk penanganan Covid 19





**Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olah Raga**  
**Periode 2019 - 2023**  
**Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan					
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%		
1	Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga	1.1	Persentase Tempat Kegiatan Olahraga Masyarakat	%	90	90	100.00	1	Program Pembinaan Keolahragaan	2.467.501.900	1.264.007.500	51.23
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					100.00	TOTAL PER SASARAN	2.467.501.900	1.264.007.500	51.23	
<b>TINGKAT EFISIENSI 48.77 %</b>												
<b>TINGKAT EFEKTIFITAS 195.21 %</b>												
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan	Nilai	81	81.517	100.64	2	Program Pengembangan Infrastruktur kepemudaan dan keolahragaan	3.197.890.686	1.386.846.210	43.37
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					100.64	TOTAL PER SASARAN	3.197.890.686	1.386.846.210	43.37	
<b>TINGKAT EFISIENSI 57.27 %</b>												
<b>TINGKAT EFEKTIFITAS 232.06 %</b>												
3	Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan	3.1	Persentase Rata-Rata organisasi pemuda dan pemuda yang aktif Positif	%	0.035	0.003	8.57	3	Program Pembinaan Kepemudaan	660.690.000	128.415.000	19.44
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					8.57	TOTAL PER SASARAN	660.690.000	128.415.000	19.44	
							TOTAL KESELURUHAN	6.326.082.586	2.779.268.710	43.93		



### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan 3 Program Wajib, dan 22 kegiatan pada Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. **6.326.082.586**, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. **2.779.268.710**, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. **3.546.813.876** dan perolehan persentase sebesar **43.93 %**.

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan**

Dalam tahun 2020 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.64 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 8.57 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah tidak mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.



## JANJI WALI KOTA BANDUNG TAHUN 2019 - 2023

No	Janji Kepala Daerah	Penjelasan	SKPD	Nama Program/Kegiatan dalam SKPD	Payung Hukum	Roadmap Ketercapaian Target dalam 5 Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	1 Pusat Kreativitas Pemuda per wilayah	6 pusat kreativitas pemuda di 6 wilayah	Dispora	Program Pengembangan Infrastruktur Kepemudaan	1) UU RI No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan; 2) Perda No.1 Tahun 2016 Tentang Kepemudaan	2 pusat kreativitas	1 pusat kreativitas	1 pusat kreativitas	1 pusat kreativitas	1 pusat kreativitas
2	Youthspace di setiap kelurahan	151 Kelurahan	Dispora	Program Pengembangan Infrastruktur Kepemudaan	1) UU RI No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan; 2) Perda No.1 Tahun 2016 Tentang Kepemudaan	0	15 Kelurahan	30 Kelurahan	50 Kelurahan	56 Kelurahan
3	Revitalisasi sarana olahraga/kecamatan	30 Kecamatan	Dispora	Program Peningkatan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Olahraga	1) UU RI No. 3 Tahun 2005 Tentang sistem Keolahragaan Nasional; 2) Perda No.21 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Keolahrgaan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan olahraga	0	5 Kec	7 Kec	9 Kec	9 Kec

## REALISASI JANJI WALI KOTA BANDUNG TAHUN 2020

NO	JANJI WALI KOTA	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET 2020	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	1 Pusat Kreativitas Pemuda per wilayah	Program Pengembangan Infrastruktur Kepemudaan dan Keolahragaan	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Kepemudaan	1 Pusat Kreativitas	3 Pusat Kreativitas	NON APBD

- **Pembangunan Co Working Space dan pusat kreatif di wilayah**

Pada Tahun 2020 telah dibangun 3 pusat Kreatifitas Pemuda yaitu di wilayah Bojonegara (GT Bojonegara), wilayah Karees (GT Karees) yang progres pembangunannya telah mencapai 75 % dan Gelanggang Generasi Muda (GGM) yang progres telah mencapai 90 %. Selama kurun waktu 2020 tidak ada pembangunan / penyelesaian untuk GGM dikarenakan anggaran yang sudah tersedia tahun ini dipergunakan untuk penanggulangan wabah virus corona (covid 19). GGM tersebut terdiri atas 4 Lantai dan sampai tahun ini baru selesai dibangun sebanyak 3 lantai, untuk pengadaan lift, genset dan Landscape belum dapat terealisasi.

Berikut eviden (Foto) Progres yang dimaksud :

### GT Bojonegara





### GT Karees



### Gelanggang Generasi Muda (GGM)







NO	JANJI WALI KOTA	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET 2020	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Youthspace di setiap kelurahan	Program Pengembangan Infrastruktur Kepemudaan dan Keolahragaan	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Kepemudaan	15 Kelurahan	2	-

• **Youthspace di setiap kelurahan**

Rencana pembangunan Youthspace di 15 Kelurahan pada tahun 2020 ini tidak dapat terealisasi dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran tahun 2020 yang dialokasikan untuk penanganan dan pencegahan Covid 19, namun pada saat ini Youthspace sudah terlaksana yang berada di 2 wilayah yaitu wilayah Bojonegara dan wilayah Karees di tempat yang sama dengan pusat kreatifitas pemuda per wilayah.

NO	JANJI WALI KOTA	PROGRAM	KEGIATAN	TARGET 2020	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Revitalisasi sarana olahraga /kecamatan	Program Peningkatan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Olahraga	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Kepemudaan	5	2	-

• **Revitalisasi sarana olahraga / Kecamatan**

Rencana revitalisasi sarana olahraga tahun 2020 yang di rencanakan akan dilaksanakan di 5 Kecamatan hanya dapat terealisasi di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Arcamanik, dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran yang dialokasikan untuk penanganan dan pencegahan Covid 19.

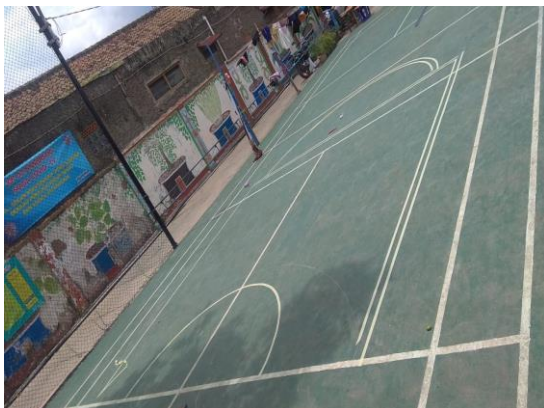
Berikut eviden (Foto) Progres yang dimaksud :



### Kecamatan Sumur Bandung



### Kecamatan Arcamanik





## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.64 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 8.57 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah tidak mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 6.326.082.586 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.779.268.710, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 3.546.813.876



Renstra Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung 2019 - 2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 2 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2020, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.64 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 8.57 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 6.326.082.586 (enam milyar tiga ratus dua puluh enam juta delapan puluh dua ribu lima ratus delapan puluh enam rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung adalah 43.93 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pemuda Dan Olah Raga Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, Januari 2020

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KOTA BANDUNG**

**DRS. H. EDDY MARWOTO, M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680317 198910 1 001



## Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 Dinas Pemuda dan Olah Raga

No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2020	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	
<b>Sasaran 1</b>	<b>Meningkatnya Masyarakat Yang Berbudaya Olahraga</b>										
1	Program Pembinaan Keolahragaan										
1.1	Kegiatan peningkatan promosi olahraga prestasi	600.000.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	569.322.500.00	94.89	
1.2	Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK Olahraga	966.205.400.00	796.070.000.00	82.39	120.135.400.00	12.43	0.00	0	45.080.000.00	4.67	
1.3	Kegiatan Pemberdayaan Olahraga Khusus	8.000.000.00	0.00	0	0.00	0	7.770.000.00	97.13	0.00	0	
1.4	Kegiatan Pemasarakatan Olahraga Rekreasi Masyarakat	235.754.000.00	0.00	0	0.00	0	43.854.000.00	18.6	189.440.000.00	80.35	
1.5	Kegiatan Pembinaan Olahraga Pendidikan	657.542.500.00	0.00	0	23.057.000.00	3.51	132.090.000.00	20.09	460.165.000.00	69.98	
<b>Total Per Sasaran</b>		<b>2.467.501.900.00</b>	<b>796.070.000.00</b>	<b>32.26</b>	<b>143.192.400.00</b>	<b>5.80</b>	<b>183.714.000.00</b>	<b>7.45</b>	<b>1.264.007.500.00</b>	<b>51.23</b>	
<b>Sasaran 2</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan SOR/GOR dan Sarana Kepemudaan</b>										
2	Program Pengembangan Infrastruktur kepemudaan dan keolahragaan										
2.1	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Olahraga	426.427.000.00	0.00	0	158.094.030.00	37.07	0.00	0	245.146.000.00	57.49	
2.2	Kegiatan Pengembangan Sentra Keolahragaan	2.493.643.286.00	0.00	0	968.767.830.00	38.85	386.243.110.00	15.49	1.033.142.710.00	41.43	
2.3	Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Kepemudaan	277.820.400.00	0.00	0	146.600.000.00	52.77	0.00	0	108.557.500.00	39.07	
<b>Total Per Sasaran</b>		<b>3.197.890.686.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>1.273.461.860.00</b>	<b>39.82</b>	<b>386.243.110.00</b>	<b>12.08</b>	<b>1.386.846.210.00</b>	<b>43.37</b>	
<b>Sasaran 3</b>	<b>Meningkatnya Peran dan Aktivitas Kepemudaan</b>										
3	Program Pembinaan Kepemudaan										
3.1	Kegiatan Peningkatan Kepedulian Pemuda	146.390.000.00	0.00	0	0.00	0	25.972.400.00	17.74	118.415.000.00	80.89	
3.2	Kegiatan Peningkatan Kepramukaan	145.200.000.00	0.00	0	14.146.625.00	9.74	0.00	0	0.00	0	
3.3	Kegiatan Pembinaan Sumberdaya Pemuda dan Pendidikan Karakter	187.900.000.00	56.782.000.00	30.22	25.500.000.00	13.57	92.400.000.00	49.18	10.000.000.00	5.32	
3.4	Kegiatan Peningkatan Kreatifitas dan Inovasi Pemuda	90.600.000.00	57.299.000.00	63.24	32.368.250.00	35.73	0.00	0	0.00	0	
3.5	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Hidup Pemuda	90.600.000.00	55.530.750.00	61.29	30.600.000.00	33.77	0.00	0	0.00	0	
<b>Total Per Sasaran</b>		<b>660.690.000.00</b>	<b>169.611.750.00</b>	<b>25.67</b>	<b>102.614.875.00</b>	<b>15.53</b>	<b>118.372.400.00</b>	<b>17.92</b>	<b>128.415.000.00</b>	<b>19.44</b>	
<b>Grand Total</b>		<b>6.326.082.586.00</b>	<b>965.681.750.00</b>	<b>15.27</b>	<b>1.519.269.135.00</b>	<b>24.02</b>	<b>688.329.510.00</b>	<b>10.88</b>	<b>2.779.268.710.00</b>	<b>43.93</b>	